

Pendampingan Belajar Pendidikan Agama Islam Serta Pembentukan Struktur Kelas di MTs Nurul Hidayah

Lili Rahmawati*¹, Musliadi²

^{1,2}Universitas Islam Ahmas Dahlan

*e-mail: lilirahmawati451@gmail.com¹



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Salah satu masalah pada proses pendampingan belajar di sekolah adalah bahwa sebagian besar ruangan kelas masih belum memiliki struktur kelas yang efisien dan teratur, ruang kelas yang tidak teratur dan tidak disiplin dapat menyebabkan kurang efisiennya pendampingan belajar yang di lakukan di ruang kelas. Sehingga pemilihan topik pengabdian masyarakat yang penting adalah pengembangan struktur kelas yang efisien dan disiplin. Metode pengabdian yang dapat di gunakan adalah pengembangan struktur kelas yang efisien dan disiplin, hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan jadwal kebersihan kelas, pengaturan peran-peran dalam struktur kelas serta pengaturan kegiatan kelas. Ringkasan hasil dalam pengabdian masyarakat yang di lakukan di sekolah dalam mengembangkan struktur kelas yang efisien dan disiplin dapat meningkatkan kedisiplinan di dalam ruangan kelas, meningkatkan pendampingan belajar serta membantu siswa dalam mengatur kegiatan pembelajaran di kelas

Kata kunci: Pendampingan Belajar, Pendidikan Agama Islam, Struktur Kelas

Abstract

One of the problems with the learning assistance process in schools is that the majority of classrooms still do not have an efficient and orderly class structure. Classrooms that are disorganized and undisciplined can cause less efficient learning assistance carried out in the classroom. So the important choice of community service topic is the development of an efficient and disciplined class structure. The service method that can be used is developing an efficient and disciplined class structure. This can be done through developing a class cleanliness schedule, arranging roles in the class structure and arranging class activities. Summary of the results of community service carried out in schools in developing efficient and disciplined classroom structures that can improve discipline in the classroom, improve learning assistance and help students organize learning activities in the classroom

Keywords: Learning Assistance, Islamic Education, Class structure

1. PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan primer manusia adalah pendidikan. Dengan pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan (Haerullah & Elimahi, 2020). Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku manusia kearah yang lebih baik dengan segala aktivitas dalam pendidikan (Lubis & Pulungan, 2018). Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari (Khaerati et al., 2024). Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi Islami (yakin, taat, dan berakhlak) dalam kerangka diri siswa sebagai individu, anggota keluarga, bagian masyarakat, warga negara, dan warga dunia, yang berarti bahwa tujuannya bukanlah menjadikan siswa menjadi ahli ilmu agama Islam (Mutoharoh et al., 2023). Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing, mendidik, mengarahkan, menanamkan, dan membentuk watak serta karakter siswa dengan berlandaskan syariat islam yang berupa kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis (Kasmawati et al., 2022).

Pendampingan belajar merupakan salah satu upaya untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak yang masih dalam usia sekolah (Urva et al., 2024). Proses pendidikan dan pengajaran harus selalu berjalan dan beriringan hingga mencapai apa yang telah di cita-citakan. Sebab pendidikan adalah kunci utama karakter yang menjunjung tinggi kesatuan. Sehingga pendidikan dan peran pendidik perlu ditingkatkan dalam menunjang kelancaran pembelajaran yang aktif, karakter dan mampu menunjang apa yang diharapkan. Oleh karena itu kegiatan pendampingan belajar ini memiliki peran penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam konteks pelayanan dan pengabdian. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar serta pengembangan ruangan kelas masih belum memiliki struktur kelas yang efisien dan teratur yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berupa pendampingan belajar (Agustina et al., 2019). Dalam rangka melaksanakan misi ini, diselenggarakan menurut situasi dan kondisi masyarakat di lingkungan madrasah MTs Nurul Hikma. Penulis sangat tertarik untuk mengadakan program pendampingan belajar pendidikan agama islam serta pengembangan ruangan kelas masih belum memiliki struktur kelas yang efisien dan teratur pada anak-anak di kalangan komunitas madrasah sebagai wujud nyata dari kegiatan pengabdian untuk masyarakat, khususnya pada masyarakat Desa gantarang, kecamatan Sinjai Tengah.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu ilmu yang sangat penting di dalam sistem pendidikan. Pendidikan islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Pendidikan islam membantu membentuk kepribadian yang kuat, moral yang baik dan mampu membentuk sikap yang positif seperti rasa empati, kejujuran dan kerja keras sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik (Sabela et al., 2022). Dari aspek kompetensi guru pendidikan agama islam sendiri berlangsung secara efektif dan efisien. Guru memberikan banyak ruang dan peluang kepada peserta didik untuk beraktivitas, berimprovisasi dan berinovasi pada saat pembelajaran berlangsung (Razaq & Umiarso, 2021).

Pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Nurul Hidayah Kac. Sinjai Tengah Desa Gantarang dalam kerangka pembelajaran peserta didik aktif. Artinya, dalam kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya sebagai subjek didik, karenanya ia dalam pengalaman belajarnya banyak mendapatkan pengetahuan dan nilai etika. Kegiatan pembelajaran telah bisa memoles dan mewarnai sikap peserta didik pada tataran psikomotorik maupun kognitifnya. Hal ini dikarenakan adanya relasi yang kuat antar peserta didik dengan peserta didik sendiri atau antara guru dan peserta didiknya.

Masalah lain yaitu ada pada ruangan kelas yang masih belum memiliki struktur kelas yang efisien dan teratur dapat menyebabkan kurangnya pendampingan belajar di dalam kelas hal ini dapat diatasi dengan dilakukannya pengembangan jadwal kebersihan kelas, pengaturan peran-peran dalam struktur kelas serta kegiatan kelas dapat meningkatkan kedisiplinan di dalam ruangan kelas, meningkatkan pendampingan belajar serta membantu siswa dalam mengatur kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya struktur kelas yang efisien ini siswa dapat belajar dengan lebih baik dan menjadi lebih bertanggung jawab serta memiliki rasa memiliki terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Pembentukan struktur dalam kelas siswa merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Struktur organisasi kelas berisi siswa yang berada dalam komunitas kelas dengan tingkat yang berwenang. Dalam struktur ini ada wali kelas, ketua kelas dan bagian-bagian lainnya (Jannah et al., 2022). Struktur kelas yang efisien dapat membantu mengatasi masalah pendampingan belajar di ruang kelas dengan membantu mengatur dan mengelola kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Struktur kelas yang terorganisir juga dapat membantu meningkatkan kedisiplinan serta membantu guru dalam mengatur waktu, ruang dan sumber daya yang ada agar di gunakan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Pendampingan belajar dan pembentukan struktur kelas yang dilaksanakan pada program kerja individu, pendampingan belajar di terapkan dengan metode bimbingan belajar merupakan metode yang menggunakan pendamping yang memberikan bantuan pada siswa pada proses pembelajaran juga sebuah bentuk pendampingan dalam membentuk struktur organisasi kelas yang dilaksanakan di luar jam mata

pelajaran berlangsung. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan mulai tanggal 1 Februari sampai tanggal 29 Februari 2023.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan Pendampingan Belajar Pendidikan Agama Islam serta Pembentukan Struktur Kelas di MTs Nurul Hidayah akan melibatkan pendekatan partisipatif dan kolaboratif untuk memastikan keberhasilan program. Pertama, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dinamika struktur kelas. Selanjutnya, dilakukan pendampingan terstruktur berupa bimbingan belajar melalui metode ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Selain itu, diberikan pelatihan pembentukan struktur kelas yang melibatkan siswa dalam proses musyawarah untuk memilih ketua kelas dan struktur organisasi lain yang mendukung pengelolaan kelas secara mandiri. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kemampuan kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab siswa. Untuk mendukung keberlanjutan, diadakan evaluasi berkala melalui wawancara, kuis, dan diskusi reflektif untuk menilai efektivitas program serta memberikan masukan untuk perbaikan lebih lanjut. Semua kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan guru dan pihak sekolah sebagai mitra strategis, sehingga hasil yang dicapai dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa dan institusi pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam hal Pendampingan belajar dan pembentukan struktur di dalam kelas di lakukan secara bertahap di SMP Nurul Hidayah dimana hal tersebut dapat membantu pada proses pembelajaran berlangsung dan proses pengelolaan kelas dengan baik.



Gambar 1. Observasi awal di MTs Nurul Hidayah

Yang didapatkan pada kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan sekolah terdapat anak-anak yang tidak memami tugas dan tanggung jawabnya ketika proses pembelajaran di mulai yang mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran. Pada hari senin, 29 Januari 2023 observasi awal ternyata masih banyak ruangan kelas yang masih belum memiliki struktur kelas yang efisien sehingga menyulitkan bagi guru dan peserta didik pada proses pembelajarannya.



Gambar 2. Proses Pembelajaran di Dalam Ruangn Kelas

Bimbingan belajar diberikan satu kali dalam sepekan setiap hari Rabu kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran adalah menyesuaikan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat sebelumnya. Memperkenalkan media pembelajaran yang menarik sebagai media evaluasi dari hasil materi yang di dapatkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan tegang. Penambahan media pembelajaran yang menarik ini agar anak bisa belajar sambil bermain dan tidak mudah merasa jenuh.



Gambar 3. Proses pembentukan Struktur Kelas yang Baru

Pada hari Kamis setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah selesai di lanjutkan dengan pembentukan struktur kelas yang baru. Sebelum melakukan Pembentukan struktur kelas yang baru penulis telah mendapatkan persetujuan dari wali kelas setiap ruangan. Pembuatan struktur kelas ini antaranya pemilihan ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara serta seksi-seksi pembentukan dan daftar kebersihan. Penentuan pemilihan jabatan dalam kelas di tentukan berdasarkan karakter tertentu dan berdasarkan suara terbanyak dari anggota kelas masing-masing. Proses pembentukan struktur kelas ini dilaksanakan pertemuan setiap hari kamis selama 3 minngu di kerjakan pada waktu luang yang yang telah di atur oleh penulis dan peserta didik yang mana waktu-waktu tersebut adalah waktu luang yang tidak mengganggu waktu pembelajaran di sekolah.



Gambar 4. Materi Lanjutan dan Pemberian Tugas Teka-Teki

Pada pertemuan selanjutnya yaitu pemberian tugas berupa permainan teka teki silang yang baik dalam meningkatkan keaktifan siswa serta meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang di ajarkan oleh guru yang mampu mengasah kemampuan otak dalam berpikir, mencari dan menemukan jawaban sehingga dalam bermain dan pemberian tugas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar dengan lebih kritis dan kreatif.



Gambar 5. Tindakan Lanjutan Pembuatan Struktur Kelas dan Jadwal Kebersihan Kelas

Setelah melakukan pemilihan jabatan dalam kelas maka selanjutnya adalah membuat struktur dan pajangan dalam ruangan kelas yang lebih menarik dan memudahkan siswa untuk mengetahui tugas serta kewajiban di dalam kelas. Struktur kelas tersebut di kerjakan secara bersama-sama oleh setiap anggota kelas waktu bersamaan agar memudahkan komunikasi dan penyelesaian yang lebih cepat. Alat dan bahan pembuatan struktur kelas terdiri dari karton berwarna, kerta HVS berwarna, gunting serta lem. Dalam pembuatan struktur organisasi tersebut dapat melatih kreativitas siswa dalam menentukan model yang di buat sehingga menghasilkan struktur kelas yang menarik.



Gambar 3. Foto bersama siswa kelas VIII

Kegiatan Pendampingan Belajar Pendidikan Agama Islam serta Pembentukan Struktur Kelas di MTs Nurul Hidayah menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut: a) Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam (PAI); b) Terbentuknya Struktur Kelas yang Demokratis; c) Peningkatan Kemampuan Kepemimpinan dan Kerja Sama Siswa; d) Peningkatan Partisipasi Guru dan Pihak Sekolah.

Melalui bimbingan belajar terstruktur, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi-materi penting dalam PAI, seperti tata cara ibadah, nilai-nilai akhlak mulia, dan kisah-kisah inspiratif dari sejarah Islam. Hal ini dibuktikan melalui hasil evaluasi berupa kuis dan diskusi kelompok, di mana rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 20% dibandingkan sebelum pendampingan.

Proses pembentukan struktur kelas dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana siswa terlibat aktif dalam musyawarah untuk menentukan ketua kelas, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Hasilnya, terbentuk struktur kelas yang tidak hanya sesuai dengan aspirasi siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengambil peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menjaga keteraturan kelas.

Kegiatan ini mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, seperti memimpin diskusi, membuat keputusan kolektif, dan menyelesaikan konflik secara bijak. Selain itu, latihan kerja kelompok dalam bimbingan belajar PAI memperkuat solidaritas dan rasa saling membantu di antara siswa.

Guru-guru di MTs Nurul Hidayah turut serta dalam program ini dengan memberikan masukan pada materi dan metode yang digunakan, sehingga pendampingan berjalan lebih relevan dengan kurikulum sekolah. Kepala sekolah juga mendukung dengan memfasilitasi kebutuhan logistik, seperti ruangan belajar dan perangkat pendukung lainnya.

Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu mendampingi siswa dalam pembelajaran PAI dan membentuk struktur kelas yang efektif. Peningkatan pemahaman materi PAI menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis ceramah, diskusi, dan simulasi adalah pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa di MTs Nurul Hidayah. Keterlibatan aktif siswa dalam pembentukan struktur kelas menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat membangun rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri mereka.

Namun, terdapat beberapa tantangan selama pelaksanaan, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman siswa yang membutuhkan pendekatan individual lebih mendalam. Selain itu, kendala teknis seperti fasilitas pendukung yang terbatas, misalnya papan tulis digital atau perangkat visual, sedikit menghambat proses pembelajaran interaktif.

Untuk mengatasi kendala ini di masa depan, diperlukan perencanaan waktu yang lebih fleksibel, pembagian kelompok belajar berdasarkan tingkat pemahaman siswa, serta dukungan fasilitas yang lebih memadai dari pihak sekolah. Meskipun demikian, program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memperkuat nilai-nilai agama, dan membangun karakter siswa melalui kepemimpinan dan kerja sama.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pendampingan belajar dan pembentukan struktur kelas yaitu bahwa suatu proses pembelajaran di dalam kelas tidak mampu maksimal jika pada sebuah ruangan kelas tidak memiliki struktur kelas yang baik. Selama proses pendampingan belajar siswa sangat antusias serta aktif pada setiap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode belajar menarik yang belum di ketahui siswa. Semangat antusias Serta partisipasi aktif dalam pembentukan struktur organisasi kelas yang baru sehingga mencerminkan jiwa kreativitas peserta didik yang membantu dalam pengelolaan kelas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuaspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thukkab. In *Jurnal Indonesia Mengabdi* (Vol. 1, Issue 1). LPPM Universitas Nurul Huda.
- Haerullah, & Elimahi. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal. *Jurnal*
-

Pendidikan Non, 1(1), 190.

- Jannah, M., Nasution, I., & Rustam. (2022). Pengorganisasian Kelas Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan. *Jurnal Islami: Manajemen Pendidikan Islam & Humaniora*, 2(2).
- Kasmawati, Suriyati, Ningsih, D. A., & Nurhayati, R. (2022). Penerapan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 14(1).
- Khaerati, P. B., Mulkiyan, M., Nurhayati, R., & Nur, M. J. (2024). Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kisah Teladan Sahabat Nabi dan Hafalan Doa-Doa Harian di TPQ Al-Ikhlas Masjid Nurul Iman Desa Barania. *Mosaic: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 15–21. <https://doi.org/10.61220/mosaic.v1i2.503>
- Lubis, H. Z., & Pulungan, P. R. S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran The Learning Cell Dengan Bantuan Media Video Dalam Pembelajaran Akuntansi dibawah Standart Ketuntasan Belajar SMK IRA Medan masih berorientasi dalam memberikan pendapat atau Pembelajaran aktif adalah suatu rangkaian kegiatan p. *Liabilities Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i2.2228> Penerapan
- Mutoharoh, S., Fatimah, S., & Faisal. (2023). Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al- Qur'an Siswa Kelas Tiga SD Negeri Sitirejo Dengan Metode Pembasaan. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 14–21.
- Razaq, A. R., & Umiarso. (2021). Peningkatan Kegiatan Pembelajaran Melalui pengembangan Kompetensi Guru: Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Alharanain Lppara Kec. Tombolopao Kab. Gowa. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 2(2), 136. <https://doi.org/https://doi.org/10.30874/MAYADANI.v1i1.00001>
- Sabela, R., Oktaviani, T., & Saryanto. (2022). Pendampingan Belajar dan Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa di Masa Peralihan. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). EDIKASI.
- Urva, M., Nurhayati, R., & Nur, M. J. (2024). Pendampingan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Teams Games Tournament (TGT) di SMPN 11 Sinjai. *MOSAIC: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17–24.